

**ANALISIS METODE PEMBELAJARAN *MIND MAPPING*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IPS MA
NURUL ISLAM PUNGGING-MOJOKERTO**

MOHAMAD YUSUF

Mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah

STKIP PGRI Sidoarjo

NIM. 1987201007

E-mail: ibnuabuyayahya@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan mengetahui analisis metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS MA Nurul Islam Pungging-Mojokerto. Artikel ini termasuk penelitian kualitatif, yang akan dilaksanakan MA Nurul Islam yang beralamatkan di kecamatan Pungging Mojokerto pada bulan Juni 2023. Ketertarikan peneliti dalam mengkaji lebih mendalam terhadap sebuah fenomena yang dialami oleh informasi kunci, inilah yang mendasari melakukan penelitian dengan menggunakan studi fenomenologi. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data bermuara pada observasi lapangan dan wawancara kepada beberapa informan. Analisis data juga akan dilakukan dalam reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Berdasarkan hasil penelitian, Penggunaan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran Sejarah di MA Nurul Islam Pungging-Mojokerto, dari segi siswa: siswa terlihat aktif, antusias dalam belajar sehingga dapat membantu siswa meringkas catatan dengan baik, dan mempelajari sekaligus memahami materi dengan mudah serta menarik, siswa juga mampu mengingat materi pelajaran dengan mudah. Dari segi guru: guru telah melaksanakan semua langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan metode *Mind Mapping*, yaitu adanya keterlibatan guru dalam membuat *Mind Mapping*. Hasil belajar siswa secara garis besar terlihat lebih baik dan memuaskan, hal ini dikarenakan tidak lepas dari peran metode *Mind Mapping* tersebut terlaksana dengan sempurna yang mampu memberi rasa menyenangkan dalam pembelajaran.

Kata-kata kunci: *analisis metode pembelajaran, Mind Mapping.*

**ANALYSIS OF MIND MAPPING LEARNING METHODS ON
STUDENT LEARNING OUTCOMES CLASS XI IPS MA NURUL
ISLAM PUNGGING-MOJOKERTO**

MOHAMAD YUSUF

History Study Program Student

STKIP PGRI Sidoarjo

NIM. 1987201007

E-mail: ibnuabuyayahya@gmail.com

Abstract

This article aims to analyze the Mind Mapping learning method on the learning outcomes of students in class XI IPS MA Nurul Islam Pungging-Mojokerto. This article includes qualitative research, which will be carried out at MA Nurul Islam which is located in the Pungging Mojokerto district in June 2023. The researcher's interest in examining more deeply a phenomenon experienced by key information, this is what underlies conducting research using phenomenological studies. In this study, the data collection technique boils down to field observations and interviews with several informants. Data analysis will also be carried out in data reduction, data presentation, and data verification.

Based on the results of the study, the use of Mind Mapping learning methods in History subjects at MA Nurul Islam Pungging-Mojokerto, in terms of students: students look active, enthusiastic in learning so that it can help students summarize notes well, and learn while understanding the material easily and interestingly, students are also able to remember the subject matter easily. In terms of teachers: the teacher has carried out all the learning steps in accordance with the Mind Mapping method, namely the teacher's involvement in making Mind Mapping.

Students' learning outcomes are generally better and more satisfying, this is because the Mind Mapping method is perfectly implemented which is able to provide a sense of fun in learning.

Keywords: *analysis of learning methods, Mind Mapping.*

PENDAHULUAN

Masyarakat menilai pendidikan sangatlah mampu untuk menutupi sebuah kesenjangan di dalamnya, padahal berbagai aspek baik dari metode, teknik, model, strategi, dan pendekatan yang dirancang secara kreatif serta inovatif dalam dunia pendidikan masih belum mampu sepenuhnya untuk menutupi sebuah kesenjangan ditengah masyarakat. Pendidikan merupakan suatu aktivitas interaksi sosial dengan melibatkan antara siswa dan guru yang mana seorang guru tersebut memiliki sebuah kewajiban untuk membangun kewibaaan, maka dala hal ini, guru harus mampu memiliki kepercayaan dan kasih sayang yang ditanamkan kepada siswa sebagai wadah dan instrumen kewibaaan guru.

Menurut Suharso (1992:23) Ilmu pengetahuan Sosial yang terdapat di sekolah menengah ke atas (SMA/MA) didapati mata pelajaran sejarah yang sebagian besar pembelajarannya banyak membaca, menulis, dan menghafal, ditambah juga terdapat seorang

guru yang seringkali hanya mengulang-ngulang cerita dengan ceramah saja, sehingga siswa menjadi bosan dan mengantuk. Kondisi di MA Nurul Islam Pungging Mojokerto, kerap kali didapati adanya beberapa permasalahan yang mana diantaranya berkaitan dengan metode pembelajaran. Selama ini dalam proses kegiatan belajar mengajar siswa cenderung pasif, siswa seringkali tidak menghiraukan materi yang disampaikan bahkan terdapat siswa yang bercanda dengan temannya. Seringkali guru terjebak dengan cara-cara konvensional yaitu berpusat pada guru yang hanya berorientasi pada pencapaian aspek-aspek kognitif yang mengandalkan metode ceramah dalam pembelajarannya sehingga menyebabkan kejenuhan dan mengantuk sehingga siswa tertekan karena harus mendengarkan guru bercerita beberapa jam tanpa memperhatikan siswa terlibat dalam proses pembelajaran, ditambah lagi sarana prasarana yang kurang memadai, media

pembelajaran yang kurang tepat, dan lingkungan di luar sekolah siswa yang menyebabkan minat dan hasil belajar siswa cenderung rendah. Salah satu metode pembelajaran yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran aktif. Terkait dengan berbagai macam model pembelajaran aktif yang ada. Penulis tertarik untuk menganalisis metode *Mind Mapping*. dengan metode ini pembelajaran yang bersifat menulis, membaca, dan menghafalkan akan menjadi lebih efektif, siswa akan mampu membuat *Mind Mapping* yang berupa catatan menarik dan bervariasi.

Tony Buzan (2007) mengemukakan konsep *Mind Mapping* dengan mengenalkan sejak tahun 1970-an. Tony Buzan menjelaskan *Mind Mapping* adalah suatu teknik dengan mengembangkan gaya belajar visual berupa catatan yang menggunakan kata-kata, gambar, warna, garis sehingga mempermudah seorang siswa mengingat dan mengolah segala bentuk informasi materi pembelajaran, serta mampu memadukan potensi kerja otak kita dalam membangkitkan ide-ide pokok sebagai daya ingatan yang mudah dan kuat. *Mind Mapping* adalah sebuah metode yang disesuaikan dengan otak kanan dan kiri untuk mencatat informasi (Hernowo, 2008:71). *Mind Mapping* atau bisa disebut peta pikiran adalah sebuah langkah untuk meringkas informasi dan memproyeksikan berupa bentuk teknik grafik atau peta dimana akan lebih mudah mengingat dan memahaminya (Sugianto, 2011:75). *Mind Mapping* membantu siswa untuk membuat catatan pelajaran dengan meningkatkan kreativitas baik berupa warna, simbol, garis, dan gambar. Metode ini meringkas materi pembelajaran dengan mudah dipahami dan mudah diingat. Konsep-konsep penting atau kata kunci dalam *Mind Mapping* akan terlihat jelas dan menarik.

Sebagai pendukung terhadap penelitian ini peneliti menghadirkan hasil dara penelitan yang lain. Kurniati (2020) menyatakan dari hasil penelietannya yang dilaksanakan di MA Al-aqsha Kendahe menyebutkan bahwa “penggunaan metode *Mind Mapping* pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam mendapati di lapangan para siswa begitu aktif dan antusias dalam belajar, sehingga mampu membantu untuk meringkas materi-materi yang disampaikan dengan mudah dan menarik. Guru telah melaksanakan pembelajaran dengan langkah-langkah yang sesuai dengan metode *Mind Mapping*, hasil belajar siswa cenderung meningkat setelah menggunakan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, nilai-nilai hasil belajar tersebut adalah sebagai bukti dengan rata-rata diatas 80 yang diperoleh siswa, bahkan terdapat siswa mendapatkan angka 95”. Kesimpulannya, penerepan metode *Mind Mapping* menjadi salah satu strategi yang kreatif dan inovatif dari metode yang digunakan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al-aqsha Kendahe. Guru memosisikan sebagai pembibing sekaligus fasilitator dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping*. Siswa bebas dalam mengembangkan pembelajaran tersebut dikarenakan guru hanya sebatas memberi stimulus dan rangsangan pada materi pembahasan, metode *Mind Mapping* ini akan membantu siswa menyelesaikan materi pembelajaran dan mampu berinteraksi secara positif dalam menentutaskannya (Arief, Hidayat: 2021). Berdasarkan pemaparan dan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka wujudlah penelitian tentang “Analisis Metode *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar SiswaKelas XI MA Nurul Islam”. penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, yang akan dilaksanakan MA Nurul Islam yang beralamatkan di kecamatan

Pungging Mojokerto pada bulan Juni 2023.

Ketertarikan peneliti dalam mengkaji lebih mendalam terhadap sebuah fenomena yang dialami oleh informasi kunci, inilah yang mendasari melakukan penelitian dengan menggunakan studi fenomenologi. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data bermuara pada observasi lapangan dan wawancara kepada beberapa informan. Analisis data juga akan dilakukan dalam reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini didapatkan antara lain menggunakan dengan teknik wawancara mendalam secara langsung kepada informan, dimana informan yang diwawancarai berjumlah 6 orang, 1 orang guru dan 5 orang siswa kelas XI penentuan informan teknik wawancara ini adalah dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling ini adalah sebuah teknik dimana peneliti mengambil informan atau narasumber dengan

tujuan tertentu yang sesuai atau relevan dengan tema penelitian karena orang tersebut dianggap memiliki informasi yang diperlukan bagi peneliti. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap materi pembelajaran sejarah tentang “Perlawanan Rakyat Indonesia Terhadap Jepang” di kelas XI IPS 1 MA Nurul Islam Pungging Mojokerto yang diampuh oleh Bapak Ivan Nur Yulianto S.Pd yaitu, sebelum guru memasuki ruangan kelas terdapat siswa yang telah menduduki kursinya masing-masing, didapati juga ada siswa yang masih asik bercanda, dan bercerita di tempat kursi temannya. Ketika guru telah memasuki ruang kelas maka semua siswa menempati tempat duduknya masing-masing. Sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu mengkondisikan kelas agar lebih rapi dan tertib. Guru akan mengawasi pembelajaran di saat nampak kondusif guru akan mengawasi dengan memberikan salam, berdoa, Mengecek kehadiran siswa atau mengabsen,

dan guru akan menjelaskan tujuan pembelajaran diikuti menjelaskan isi materi pelajaran.

Pembelajaran sejarah di MA Nurul Islam Pungging Mojokerto menggunakan metode Mind Mapping ketika pembelajarannya, akan tetapi sebelumnya pembelajaran yang dilakukan oleh guru Sejarah di kelas XI SMA Nurul Islam Pungging Mojokerto dengan menggunakan metode konvensional atau metode yang memiliki arti di mana suatu pembelajaran berpusat hanya kepada guru saja, sehingga para siswa selama pembelajaran menjadi kurang aktif. Guru yang mengajar dalam pembelajaran sejarah dengan menggunakan metode *Mind Mapping* yang mana guru tersebut sudah sesuai dengan langkah-langkah dalam ketentuan pembelajaran metode *Mind Mapping* secara baik serta dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun. Guru yang telah menggunakan metode Mind Mapping tersebut berhasil memberikan dampak dengan sangat efektif, sehingga

para siswa menjadi antusias dan tertarik dengan berbagai kreativitas.

Peneliti akan mendeskripsikan pemaparan hasil wawancara dengan salah satu informan penting yaitu, guru pengampuh itu sendiri bahwasannya Informan adalah salah satu guru di Nurul Islam Pungging-Mojokerto yang mengampu mata pelajaran Sejarah. Wawancara ini adalah yang pertama kali dilaksanakan di depan Ruang Guru MA Nurul Islam bersama informan. Pertanyaan yang disampaikan meliputi proses pembelajaran kelas XI yang berkaitan dengan metode yang diterapkan yakni metode *Mind Mapping*, pelaksanaan pembelajaran, tujuan pembelajaran dengan metode *Mind Mapping* serta keefektifan dari metode *Mind Mapping*.

Dari hasil wawancara tersebut, informasi yang didapat antara lain, penggunaan metode *Mind Mapping*. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dalam metode *Mind Mapping*.

Tujuan guru bidang studi dengan menggunakan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran yaitu untuk meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran sejarah. pembelajarannya metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk bebas berkreasi dan kreatif, bebas menuangkan ide-ide dalam sebuah *Mind Mapping*, dan bisa meringkas materi pelajaran. Selain guru pengampuh peneliti akan menjelaskan juga pemaparan dari hasil beberapa siswa diantaranya, wawancara kepada siswa bernama M. Habibi Syifaul Qolby. Peneliti mengkategorikan siswa tersebut kedalam kemampuan yang bagaus dalam menyerap dan memahami materi pembelajaran. Pertanyaan yang disampaikan kepada informan meliputi metode yang digunakan guru sejarah, hal yang dirasakan ketika belajar dengan metode *Mind Mapping* dan hasil belajar informan. penggunaan metode *Mind Mapping* memiliki banyak kelebihan atau keunggulan, sehingga hasil belajar siswa tersebut mengalami banyak

perubahan seperti menjadi lebih ingat dan mudah dalam mempelajari dari suatu materi pembelajaran. *Mind Mapping* mampu menyajikan materi pembelajaran sejarah dengan menarik, dimana alur cerita dari suatu peristiwa yang panjang menjadi lebih sedikit hanya dengan menulis ide-ide pokok materi tersebut. Metode *Mind Mapping* yang digunakan oleh guru tidak hanya memberikan dampak pada proses pembelajaran yang menjadi disukai oleh siswa akan tetapi mampu memberikan juga rasa antusiasme siswa tersebut dengan menumbuhkan kreativitas dalam berfikir.

Informan berikutnya wawancara kepada siswa bernama Mohamad Kahfi Taufiqurrohman peneliti mengkategorikan informan tersebut sebagai siswa dengan memiliki kemampuan sedang. Pertanyaan yang disampaikan kepada informan meliputi metode yang digunakan guru sejarah, hal yang dirasakan ketika belajar dengan metode *Mind Mapping* dan hasil belajar informan.

Hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa pembelajaran yang menggunakan metode *Mind Mapping* pada mata pelajaran sejarah memiliki keselarasan tersendiri. Pelajaran sejarah yang pada dasarnya menjelaskan suatu cerita dari peristiwa yang lampau yang terkesan menumbuhkan rasa bosan pada siswa, akan tetapi dengan adanya metode *Mind Mapping* yang digunakan oleh guru akan mampu menghilangkan rasa kejenuhan dalam proses pembelajaran sejarah. Siswa akan menjadi lebih aktif dan antusias dalam kegiatan belajar dikelas. Wawancara yang terakhir kepada siswa bernama Eka Afifuddin Al-fikri dimana peneliti mengkategorikan informan tersebut sebagai siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Pertanyaan yang disampaikan kepada informan meliputi metode yang digunakan guru sejarah, hal yang dirasakan ketika belajar dengan metode *Mind Mapping* dan hasil belajar informan.

Berdasarkan hasil wawancara menjelaskan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping* bisa memberikan keunikan tersendiri. Diantara keunikan dalam metode *Mind Mapping* ini seperti selalu disajikan dengan semenarik mungkin dalam pembuatan catatan *Mind Mapping*, sehingga siswa merangsang untuk selalu mengikuti terus pembelajaran sejarah. Maka dampak antusias siswa tersebut memberikan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya. Peneliti mengklasifikasikan ketiga informan yang sebagai siswa dengan berbeda kemampuan memiliki tujuan untuk bisa lebih mendalam menjelaskan fenomena yang diteliti. Berdasarkan observasi peneliti, sebelum diterapkannya metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran Sejarah di kelas XI IPS 1 MA Nurul Islam, bahwasannya siswa mengalami pasif atau kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran Sejarah. Pembelajaran tersebut memiliki materi yang banyak dan panjang, sehingga membuat siswa

mudah merasa bosan atau jenuh, ditambah lagi terdapat pembelajarannya guru yang hanya menjelaskan materi dengan berceramah dari awal pembelajaran hingga selesainya waktu pembelajaran.

fenomena ini tentunya membuat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah kurang memuaskan dan jauh dari yang diharapkan atau diinginkan oleh seorang guru. Setelah diterapkannya metode *Mind Mapping* siswa mengalami banyak perubahan mulai dari menjadi lebih aktif dari sebelumnya ketika proses pembelajaran, disamping itu juga siswa menjadi lebih kreatif, dikarenakan metode *Mind Mapping* tersebut menghasilkan siswa mendapat kesempatan bebas berkreasi dan mengasah kekreatifan dalam menikmati proses pembelajaran.

Metode ini menjadikan siswa bisa lebih mudah dalam memahami dan mengingat dari suatu materi pelajaran, dikarenakan *Mind Mapping* yang dibuat berupa catatan materi yang sesuai dengan

imajinasi siswa dan daya kreativitas otaknya.

KESIMPULAN

Penggunaan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran Sejarah di MA Nurul Islam Pungging-Mojokerto, dari segi siswa: siswa terlihat aktif, antusias dalam belajar sehingga dapat membantu siswa meringkas catatan dengan baik, dan mempelajari sekaligus memahami materi dengan mudah serta menarik, siswa juga mampu mengingat materi pelajaran dengan mudah. Dari segi guru: guru telah melaksanakan semua langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan metode *Mind Mapping*, yaitu adanya keterlibatan guru dalam membuat *Mind Mapping*. Hasil belajar siswa secara garis besar terlihat lebih baik dan memuaskan, hal ini dikarenakan tidak lepas dari peran metode *Mind Mapping* tersebut terlaksana dengan sempurna yang mampu memberi rasa menyenangkan dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Buzan, T. 2006. *Buku pintar mind map*. Gramedia Pustaka Utama.
- Hidayat, A., Hidayat, F., & Rahmadi, D. 2021. *Analisis Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Pada Pembelajaran Sejarah Di Sma Tadika Pertiwi Kota Depok*. Alur Sejarah: Jurnal Pendidikan Sejarah, 4(1).
- Fauziyah, N. 2020. *Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS MAN 2 Model Banjarmasin*.
- Kustian, N. G. 2021. *Penggunaan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Academia: Jurnal Inovasi Riset Akademik, 1(1), 30-37.
- Rabana, Dewi. Kurniati. (2020). *Analisis Penggunaan Metode Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X Di Ma Al-Aqsha Kendahe Kab. Kepulauan Sangihe* (Doctoral Dissertation, IAIN Manado).
- Moelong, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Hernowo. (2004). *Quantum Writing: Cara Cepat nan Bermanfaat untuk Merangsang Munculnya Potensi Menulis*. MLC.
- Sugiarto, Iwan. 2011. *Mengoptimalkan Daya Kerja Otak dengan Berpikir Holistik dan Kreatif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suharso, R. 1992. 'Persepsi Siswa terhadap Pengajaran Sejarah'. Jurnal Paramita. Nomor 3 Tahun 1992.